

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya kota Dili, Timor-Leste disertai dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka akan bertambah pula kebutuhan akan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di kota Dili. Hal ini memungkinkan banyaknya peningkatan pelayanan kesehatan kota Dili harus terus dikembangkan, baik dalam segi penyediaan fasilitas kesehatan seperti Rumah sakit umum atau puskesmas, maupun dalam segi pelayanan kesehatan lainnya.

Pemeliharaan (*maintenance*) bangunan adalah sangat penting dan perlu setelah bangunan tersebut selesai dibangun dan dipergunakan. Pemeliharaan ini akan membuat umur bangunan tersebut menjadi lebih panjang, ditinjau dari aspek: kekuatan, keamanan, dan penampilan (*performance*) bangunan.

Pemeliharaan bangunan menurut *The Committe on Building Maintenance*, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menjaga, memperbaharui dan juga memperbaiki semua fasilitas yang ada sebagai bagian dari suatu bangunan, baik fasilitas layanan maupun lingkungan sekitar bangunan agar tetap berada pada Kondisi sesuai standar yang berlaku dan mempertahankan kegunaan serta nilai dari bangunan tersebut. Pemeliharaan bangunan adalah sangat penting dan perlu setelah bangunan tersebut selesai dibangun dan dipergunakan. Pemeliharaan bangunan secara konsisten sudah menjadi persyaratan yang harus dipenuhi, utamanya bagi bangunan yang difungsikan secara komersial. Program pemeliharaan sebuah bangunan gedung hendaknya dipikirkan sejak proses

perancangan bangunan tersebut dilaksanakan dan kemudian dijadikan salah satu aspek pertimbangan dalam merencanakan bangunan secara detil. Pemeliharaan gedung bertujuan untuk memastikan bahwa bangunan gedung mencapai performa fungsionalnya sesuai persyaratan dan keinginan pengguna.

Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, pembangunan konstruksi di Dili, Timor-Leste terlebih khusus Kota Dili semakin meningkat. Dengan mulai berkembangnya pembangunan di Kota Dili tersebut, yang mana disertai juga dengan bertambahnya jumlah penduduk disana, maka dengan itu akan bertambah pula kebutuhan akan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kota itu. Peningkatan pelayanan kesehatan Kota harus terus dikembangkan terutama di Kota Dili ini, baik dalam segi penyediaan fasilitas kesehatan seperti Rumah sakit umum atau puskesmas, maupun dalam segi pelayanan kesehatan lainnya.

Bangunan Rumah sakit sebagai fasilitas kesehatan, maka memerlukan adanya pemeliharaan sama seperti bangunan-bangunan lainnya. Dengan adanya pemeliharaan yang rutin maka diharapkan bila terjadi kerusakan tidak memerlukan biaya perbaikan atau pemeliharaan yang tinggi. Maka hendaklah pihak yang mengelola sarana dan prasarana terutama Gedung Rumah Sakit di Kota Dili ini, harus memperhatikan pemeliharaan bangunan gedungnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan Bangunan Gedung Rumah Sakit Umum di Kota Dili?
2. Bagaimana penilaian pengguna terhadap pemeliharaan Bangunan Gedung Rumah Sakit Umum di Kota Dili?
3. Apakah ada perbedaan penilaian antara bagian pemeliharaan, pengguna langsung dan pengguna tidak langsung pada Bangunan Gedung Rumah Sakit Umum di Kota Dili?
4. Apakah terdapat perbedaan penilaian antara bagian pemeliharaan pada Bangunan Gedung Rumah Sakit Umum di Kota Dili dengan bagian pemeliharaan pada Bangunan Gedung Rumah Sakit Umum di Kota Sorong dan pemeliharaan pada bangunan gedung rumah sakit umum swasta di Yogyakarta?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diberikan beberapa batasan agar penelitian lebih terfokus sehingga hasil penelitian bisa lebih maksimal. Batasan tersebut meliputi :

1. Lokasi penelitian adalah beberapa Gedung Rumah Sakit Umum Pemerintah di Kota Dili.
2. Subyek penelitian adalah Bagian Pemeliharaan Bangunan Gedung dan pengguna Gedung Rumah Sakit tersebut, yang mana lebih ditekankan pada

jadwal pemeliharaan komponen Gedung Rumah Sakit, serta mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung.

3. Pengguna gedung dikelompokkan menjadi pengguna langsung dan pengguna tidak langsung. Pengguna langsung adalah perawat Rumah Sakit. Pengguna tidak langsung adalah keluarga dari pasien yang menginap atau rawat inap di Rumah Sakit.
4. Karena terbatasnya waktu penelitian, tidak semua komponen diamati pemeliharannya.

1.4 Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai pemeliharaan bangunan gedung yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain:

1. Wulfram I. Ervianto (2007) yang berjudul studi pemeliharaan bangunan gedung dengan studi kasus gedung kampus.
2. Hesti Arwinata (2013) yang berjudul studi tentang analisa pemeliharaan bangunan gedung rumah sakit umum swasta di jogyakarta.
3. Satriyo Pringgodani (2013) yang berjudul studi tentang pemeliharaan bangunan gedung rumah sakit umum daerah Harjono Kabupaten Ponorogo.
4. Martha Triayu (2014) yang berjudul studi tentang pemeliharaan bangunan kampus II gedung Thomas Aquinas Universitas Atma Jaya.
5. Sepada Irianto Sarungu Kende (2015) yang berjudul studi tentang pemeliharaan bangunan gedung rumah sakit umum di kota sorong.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pelaksanaan pemeliharaan Gedung Rumah Sakit Umum di Kota Dili.
2. Mengukur penilaian pengguna terhadap pemeliharaan Gedung Rumah Sakit Umum di Kota Dili.
3. Mengetahui ada tidaknya perbedaan penilaian antara bagian pemeliharaan, pengguna langsung dan pengguna tidak langsung pada Bangunan Gedung Rumah Sakit Umum di Kota Dili.
4. Mengetahui ada tidaknya perbedaan penilaian antara bagian pemeliharaan pada Bangunan Gedung Rumah Sakit Umum di Kota Dili dengan bagian pemeliharaan Bangunan Gedung Rumah Sakit Umum di Kota Sorong dan pemeliharaan pada bangunan gedung rumah sakit umum swasta di Yogyakarta?

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pemeliharaan Gedung Rumah Sakit di Kota Dili. Pihak pengelola juga bisa mengetahui pedoman pemeliharaan yang bisa digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pemeliharaan bangunan gedung. Dengan mengetahui penilaian pengguna gedung, maka pihak pengelola rumah sakit dapat mengambil tindakan lebih lanjut dalam meningkatkan pemeliharaan Rumah Sakit tersebut.